

MOTIVASI SANTRI MENGHAFAL HADITS DI PESANTREN AL FATAH TEMBORO MAGETAN HALAMAN SAMPUL

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2021



MOTIVASI SANTRI MENGHAFAL HADITS DI PESANTREN AL FATAH TEMBORO MAGETAN

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

PHILA DHELPHIA

NPM. 21601011086

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Phila Delphia ini Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 12 Juli 2021

Pembimbing 1,

Prof. Dr. H. Masykuri Bakri M.Si

NPP: 1930200010

Malang, 10 Juli 2021

Pembimbing 2,

Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

NPP.131110198632224



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Phila Delphia ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

> Program Studi Pendidikan Agama Islam Malang, 15 Juli 2021

> > Dewan Penguji,

Ketua,

Sekertaris,

Prof. Dr. H. Masykuri Bakri M.Si

NPP: 1930200010

Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

NPP. 131110198632224

Penguji Utama,

Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

NPP. 122102198632261

Mengetahui, Ketua Prodi PAI

Muhammad Sulistiono, M.Pd.

NPP. 132112198232126

Mengesahkan

Dokan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pdl

NPP. 1910200036



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Phila Delphia NPM : 21601011086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Motivasi Santri Menghafal Hadits Di Pesantren Al-Fatah

Temboro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2021

yang membuat pernyataan,

Phila Delphia

5A545AJX01720451

NPM. 21601011086



MOTTO

"TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA USAHA, DO'A DAN MUJAHADAH"





PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayahandaku tersayang dan Ibundaku tercinta yang selalu mendambakan Keberhasilanku disetiap langkah menuju cita-cita dan impianku. Terima kasih atas do'a, semangat, dorongan, kesabaran, perhatian serta kasih sayang yang diberikan kepadaku selama ini.
- Kakak-kakakku dan Adik-adikku terima kasih atas kasih sayang yang tercurah dalam suka, duka, canda tawa, dan keindahan persaudaraan yang selalu menjadi motivator untukku.
- Segenap sahabat yang selalu memberiku suport dan mengingatkanku untuk selalu ikhtiar, membantu segala proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini benar-benar rampung, bersabar, selalu menyayangiku, serta senantiasa selalu memberikan motivasi dan do'a demi keberhasilanku dan sahabatsahabatku lainnya).
- Almamater hijau beserta segenap orang-orang yang ku banggakan didalamnya.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohim

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi Allah S.W.T. Tuhan pemelihara semesta alam. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasul Muhammad S.A.W. para keluarga, dan sahabatnya.

Dengan rahmat dan hidayah Allah S.W.T. serta pertolongan-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan dalam Seni Kaligrafi Arab Karya Bambang Priyadi" dengan lancar dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Ayahandaku tersayang dan Ibundaku tercinta yang selalu mendambakan Keberhasilanku disetiap langkah menuju cita-cita dan impianku. Terima kasih atas do'a, semangat, dorongan, kesabaran, perhatian serta kasih sayang yang diberikan kepadaku selama ini.
- 2. Adik-adikku terima kasih atas kasih sayang yang tercurah dalam suka, duka, canda tawa, dan keindahan persaudaraan yang selalu menjadi motivator untukku.
- 3. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. selaku rektor Universitas Islam Malang.
- 4. Bapak Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
- Bapak Moh. Sulistiono, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.



- 6. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Ibu Dr. Fita Mustafida, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Bapak Ibu Dosen Univeritas Islam Malang khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama kurang lebih 4 tahun.
- 9. Sahabat-sahabat, rekan-rekan, dan teman-teman mahasiswa/I UNISMA seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan kerjasamanya selama ini.
- 10. Segenap pihak yang berkenan membantu segala aktivitas penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Allah SWT memberkahi kita dan Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan juga bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Malang,14 April 2021 Penulis

Phila Delphia NPM. 21601011086



Abstrak

Delphia, Phila. 2021. *Motivasi Santri Menghafal Hadits di Pesantren Al Fatah Temboro*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida., M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi, Santri, Menghafal, Hadits

Perubahan kehidupan masyarakat modern era tekhnologi dan informasi yang begitu cepat saat ini membuat minat masyarakat terhadap pemeliharaan hafalan serta pengembangan ilmu Hadits sangat minim. Sehingga banyak ditemukannya beragam redaksi Hadits yang beredar secara lafdziah dan lahiriah redaksinya betentangan sehingga terjadinya pemalsuan terhadap Hadits. Beranjak dari fenomena inilah Pesantren Al-Fatah memberlakukan kebijakan menghafal Hadits dengan program Dauroh Hadits.

Skripsi ini membahas tentang Motivasi Santri Menghafal Hadits dengan tujuan untuk mengetahui kiat apa saja yang menyebabkan santri mampu menghafal ribuan hadist, kemudian mengetahui pengembangan ilmu agama santri setelah mereka menghafal hadits, beseta atmosfer keagamaan yang bagaimana yang kemudian menjadi tradisi di lingkungan pesantren, baik itu pada pribadi santri lingkungan dan ketika nanti santri terjun di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan jenis pendekatan fenomenologi. Penelitian dengan jenis ini adalah usaha untuk mengungkap, mempelajari dan memahami lebih detail apa saja yang unik dan khas yang perlu untuk diungkapkan. Adapun metode pengumpuluan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi.

Adapun temuan penelitiannya, sebagai berikut: Kiat-kiat santri dalam melakukan proses menghafal Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan, yaitu: a) Niat yang Kuat, b) Konsistensi, c) Motivasi Ustadz/ah dalam Menghafal. Setelah memiliki kiat-kiat, fase berikutnya adalah pada pengembangan keilmuan. Pengembangan ilmu agama santri melalui hafalan Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan, yaitu: a) Menulis Hadits, b) Takhasus Takhrij Hadits. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan santri dalam menjalani kehidupan bersosial di masyarakat. Sikap para santri setelah menghafal Hadits dalam mengembangkan atmosfer keagamaan di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan, yaitu: a) Sikap Spiritual, b) Sikap Sosial, c) Keilmuan.

Kebijakan menghafal Hadits dipesantren ini bertujuan untuk menjadikan santri terbiasa berintereaksi dengan Hadits dan sebagai dasar argument dalam berdakwah dengan menggunakan Hadits serta menjadikan santri sebagai orang yang *tafaqquh fiddin* dengan harapan mampu mengamalkan dan menyampaikan apa yang telah di dapat selama di pesantren.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan Jawa Timur sebagai lembaga pendidikan yang mengusung tradisi pembelajaran serta kajian Hadits dan memeberlakukan kebijakan menghafal Hadits kepada para santrinya. Kebijakan menghafal Hadits bermula dari anjuran pengelola pesantren yang diawali sekitar tahun 2007/2008 yang akhirnya sampai sekarang menghafal Hadits kemudian menjadi tradisi serta sebagai syarat kelulusan santri dauroh Hadits.

Pesantren Al-Fatah didirikan oleh KH. Kholid Umar atau terkenal dengan nama kyai Mahmud pada tahun 1939, yang merupakan ayah kandung dari KH. Uzairon Thoufur Abdillah atau dikenal dengan Gus Ron. Pesantren ini menempati lokasi seluas 50 hektar di desa Temboro, kecamatan Karas, Magetan, Jawa Timur. Tidak hanya pendidikan diniyah saja yang ada di pesantren ini, ada juga program tahfidz Qur'an, dan pendidikan Formal. Normal lama pendidikan yang ditempuh pada Pesantren Al Fatah ini selama 10 tahun 6 tahun pada kelas 1-6, 2 tahun kelas 7-8 (*dauroh 1-2*), dan 2 tahun kelas 9-10 pada (*takhosus*) adapun di luar konteks formal pendidikan Pesantren tidak terbatas waktu.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kehidupan masyarakat modern era tekhnologi dan informasi yang begitu cepat saat ini minat masyarakat terhadap pemeliharaan hafalan serta pengembangan ilmu Hadits sudah sangat begitu minim, mengingat begitu mudah dan banyak



ditemukannya beragam redaksi Hadits yang bahkan secara lahiriah tidak sedikit diantara redaksinya betentangan sehingga maraknya pemalsuan terhadp Hadits Nabi tidak lagi dapat dipungkiri. Beredarnya dan maraknya pemalsuan terhadap Hadits Nabi ini bahkan telah terjadi bukan disaat sekarang saja, justru hal ini telah terjadi bahkan di awal ke-2 tahun Hijriah dengan berbagai motif dan tujuan, baik untuk keuntungan pribadi, politik ataupun demi melancarkan sebuah organisasi ideologi lembaga keagamaan.

Beranjak dari fenomena inilah Pesantren Al-Fatah kemudian memberlakukan kebijakan menghafal Hadits dengan program dauroh Hadits dan *Takhosus Takhrij Hadits*. Kebijakan menghafal Hadits ini kemudian bertujuan untuk menjadikan santri terbiasa berintereaksi dengan Hadits dan juga mampu serta mumpuni dalam menelaah Hadits yang riil sebagai memperkuat dasar argument dalam berdakwah dan menyampaikan Hadits. Sehingga santri mampu menjadi sebagai seorang yang *tafaqquh fiddin* dengan harapan mampu mengamalkan ilmu serta menyampaikan ilmu apa yang telah di dapat selama di pesantren.

Dengan adanya kebijakan dan keberhasilan lembaga dalam melaksanakan program Tahfidz Hadits menjadikan para santri berlombalomba dalam memeperbanyak hafalan Haditsnya. Sehingga lembaga ini mampu memproduksi para Hufadz Hadist dan menjadikan hal ini sebagai tradisi dan sebuah syarat kelulusan di pesantren. Berdasarkan hal inilah yang menjadi suatu hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Motivasi Santri Dalam Menghafal Hadits di pendok pesntren Temboro Al- Fatah Jawa Timur".



University of Islam Malang

B. Fokus Penelitian

Adapun kemudian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana kiat-kiat santri dalam melakukan proses menghafal Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan?
- 2. Bagaimana santri memperdalam pengembangan ilmu agama melalui hafalan Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan?
- 3. Bagaimana sikap santri setelah menghafal Hadits dalam mengembangkan atmosfer keagamaan di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

- Kiat-kiat santri dalam menghafal Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan
- Bagaimana santri dalam pengembangan ilmu agama melalui hafalan Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan.
- Seperti apa sikap para santri setelah melakukan hafalan Hadits dan cara santri dalam menyampaikan ilmu agama di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada pihak yang berkaitan serta masyarakat luas dengan harapan dampak positif terhadap peningkatan proses menghafal serta



University of Islam Malang

implementasi dalam pengembangan kehidupan agama para santri dan masyarakat.

2. Kegunaan praktis

a) Bagi santri

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi dan motivasi santri dalam penghafalan Hadits dan juga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan hafalan Hadits.

b) Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau evaluasi dalam metode atau pendidikan tahfidz Hadits, sehingga dapat mempermudah pelaksaan program keagamaan yang sessuai dengan perkembangan santri saat ini, dengan demikian santri dapat lebih termotivasi dalam pencapaian proses hafalan Hadits.

c) Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan serta memberikan *ghiroh* bagi peneliti untuk terus belajar, sebagaimana pelaksaanaan yang telah didapat oleh peneliti dalam proses penelitian.

E. Definisi oprasional

Untuk menhindari kekeliruan dan kesalah fahaman dalam memahami judul tersebut diatas, maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu,

1. Motivasi



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Depdikbud, 1997: 666).

Menurut Robbins dan Judge (2007: 32), motivasi adalah sebuah proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan sebuah usaha untuk mencapai tujuan

2. Menghafal Hadits

Menghafal artinya berusaha meresapkan dan memasukkannya kedalam fikiran agar selalu ingat (Depdiknas, 2007: 381).

Hadits menurut Hulaifah (2015: 2-3), artinya adalah sabda, perbuatan, ketetapan Nabi Muhammad S.A.W. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat Nabi untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam.

Dapat disimpulkan bahwa menghafal Hadits adalah mengingat segala sabda-sabda Nabi yang diriwayatkan oleh para sahabat secara lafadz atau mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat media seperti buku, kitab ataupun catatan-catatan kecil lainnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Motivasi Menghafal Hadits di Pesantren Al Fatah Temboro Karas Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut:

 Kiat-kiat santri dalam melakukan proses menghafal Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan

Dalam proses menghafal Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan ada beberapa kiat-kiat yang memotivasi para santri dalam menghafal hadits sehingga dapat menghafalkan ribuan hadits bahkan lebih. Berikut kiat-kiat santri dalam menghafal hadits: a) Niat yang kuat, kesungguhan niat yang begitu tinggi untuk menghafalkan hadits-hadits tersebut, b) Konsisten dalam menghafal Hadits, para santri selalu menjunjung tinggi konsistensinya dalam menghafalkan hadits dengan menjaga waktu untuk tidak terbuang sia-sia dan disiplin menggunakannya untuk menghafalkan hadits, c) Motivasi ustadz/dzah dalam Menghafal motivasi yang diberikan para ustadz/dzah kepada para santri pada setiyap halaqoh Tahfidz Hadits selain itu juga para santri diberi kebebasan dalam menyetorkan jumlah hafalan Hadits serta difasilitasinya waktu khusus untuk menyetorkan hafalan haditsnya kepada para mentornya.

 Pengembangan ilmu agama santri melalui hafalan Hadits di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan memiliki beberapa program yang menjadi bekal dirinya, sebagai berikut: a) Menulis Hadits (Kitabah) yang kemudian juga menjadi bagian dari metode untuk memperkuat atau untuk menyiapkan materi hafalan Hadits yang mana fungsinya sendiri adalah sebagai uji coba atas hafalan hadits yang telah dihafalkan, maka dalam hal ini bisa dilakukan sebelum santri memulai hafalan atau setelah menghafal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis hadits merupakan suatu cara atau metode untuk memperkuat dalam menghafal hadits. b) Takhasus Takhrii Hadits merupakan salah satu metode untuk mengetahui jalannya sanad Hadits, sehingga kita dapat mengetahui dan melacak asal usul para perawi Hadits dari sisi hubungannya dan usahanya dalam sebuah periwayatan terhadap Hadits. Atau bisa dikatakan Takhrij Hadits merupakan sebuah metode penunjukkan sumber keaslian dari sebuah Hadits yang didalamnya menjelaskan sanadnya dan menerangkan status atau sebuah nilai dari Hadits yang di takhrij. Atau biasa diartikan meneliti atau menerangkan status dan kedudukan dari Hadits tersebut, dari mana sumber, tempat dan derajat Hadits tersebut.

3. Sikap santri setelah menghafal Hadits dalam mengembangkan atmosfir keagamaan di Pesantren Al-Fatah Temboro Karas Magetan, para santri memiliki sikap atau perilaku yang tertanam dalam dirinya, yaitu sikap sosial yang baik, beretika dan berakhlakul karimah, sabar, pemaaf, ikhlas, tekun dan rajin, sopan santun, beriman dan bertaqwa. dan memiliki sikap seperti sikapnya Rasulullah S.A.W. yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia khsusnya umat muslim.



B. Saran

Selesainya penelitian yang berjudul "motivasi Santri dalam Menghafal Hadits di pesantren Al Fatah Temboro Magetan Jawa Timur" ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu dan menumbuhkan ghiroh untuk kita dalam mempelajari ilmu Hadits. Dan peneliti berharap kiranya lembaga ini dapat mempertahankan tradisi-tradisi yang sudah ada, karena ini merupakan pembiasaan yang positif guna menjaga keilmuan agar tidak tergerus oleh modernitas zaman.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Banyaknya kekurangan pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian yang sama tentang motivasi Santri dalam Menghafal Hadits di pesantren Al Fatah Temboro Magetan Jawa Timur.